

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah program penting suatu negara dalam meningkatkan kualitas masyarakat yang ada di negara tersebut menjadikan negara tersebut lebih maju dan unggul. Suatu bangsa bisa dikatakan berhasil, dilihat dari segi pendidikan yang ada, karena peran pendidikan adalah meningkatkan kualitas masyarakat terkait dengan kecerdasan, keahlian, dan kreatifitas dalam diri manusianya. Pendidikan mencakup pendidikan kerohanian seperti keagamaan dan kejasmanian seperti olahraga dan yang lainnya. Sarana pendidikan bertujuan untuk mengangkat derajat seseorang, serta menjadi sarana untuk mencari pekerjaan sebagai keberlangsungan hidup manusia dimasa yang akan datang agar lebih baik. Sehingga pendidikan menjadikan manusia yang handal dan berjiwa sosial yang tinggi dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang baik. <sup>1</sup>

Pendidikan berorientasi pada pengembangan sikap dan pembentukan watak generasi negara yang mulia serta meningkatkan keahlian dalam mendukung masyarakat hidup yang lebih baik, serta meningkatkan keimanan kepada sang pencipta, cakap dalam segala bidang

---

<sup>1</sup> Inggried Dwi Wedhaswary, "*Daoed Joesoef: Pendidikan Kunci Kemajuan Bangsa*", (Bogor: kompas.com) 23/10/2011

misalkan terkait dengan aqidah, akhlak, ibadah, ketrampilan, kemandirian, dan sosial,<sup>2</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Inabah berperan dalam rangka membantu tercapainya tujuan negara untuk mencetak generasi yang baik sebagai yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia (RI) No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Pasal 1 ayat (2) mengartikan bahwa: "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman". Fungsi dan tujuan pendidikan tertuang dalam Pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis."<sup>3</sup>

SMK Al-Inabah sebagian besar peserta didiknya berlatar belakang memiliki masalah sosial seperti dari segi budaya, lingkungan hidup, pergaulan, keorganisasian, keyakinan yang dibawa dari rumah mereka. Dilihat dari segi lingkungan hidup mereka ada yang berlatar belakang dari

---

<sup>2</sup> Heri, "Tujuan Pendidikan Nasional Menurut UU. No 20 Tahun 2003 | Pengertian & Fungsinya," <https://salamadian.com/author/citramadian/> (akses, 10 November 2020)

<sup>3</sup> Muhandi, "Kontribusi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan bangsa indonesia" Jurnal Media Publications, Volume XX No. 4 Oktober ± Desember 2004 : 478 - 492

lingkungan pedesaan, perkotaan dan dari lingkungan anak jalanan. Dipandang dari segi pergaulan, siswa di SMK Al-Inabah bergaul dengan lingkungan asrama/pondok, keluarga angkat, keluarga asli, anak jalanan dan masyarakat umumnya yang mana cara berinteraksinya sudah berbeda, dari segi kasih sayang orang tua, kasih sayang orang tua angkat, masyarakat sampai pada teman. Siswa-siswi SMK Al-Inabah dilihat dari perekonomian keluarga mereka kebanyakan dari keluarga yang kurang mampu, dan keluarga pas-pasan hingga keluarga mewah, hidup serba kecukupan.

Hasil dari observasi awal yang peneliti dapatkan di lembaga tersebut telah menggambarkan nilai-nilai kemuhammadiyah yang dijelaskan sebelumnya, juga sebagaimana menurut KH. Ahmad Dahlan yang beliau cetuskan, 5 prinsip muhammadiyah yang harus diterapkan kader muhammadiyah dan orang-orang yang ada di dalamnya yaitu: 1) Nilai keislaman 2) Nilai Keikhlasan 3) Nilai tajdid (pembaharuan) 4) Nilai kepedulian 5) Nilai kerjasama, inilah modal dasar dalam membangun bangsa dalam pendidikan agama, individu dan pendidikan sosial melalui mata pelajaran wajib yaitu kemuhammadiyah dan pendidikan agama islam.<sup>4</sup>

Pendidikan kemuhammadiyah mengajarkan siswa untuk mengenal nilai keislaman dan nilai kemuhammadiyah, sehingga mereka diharapkan kelak dengan sendirinya mau mengamalkan dan

---

<sup>4</sup> <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2786> diakses pada tanggal 22 April 2022 jam 09.38 wib.

mempraktekkan prinsip-prinsip keyakinan dan cita-cita muhammadiyah di masa yang akan datang. Nilai-nilai kemuhammadiyah yang diterapkan di SMK Al-Inabah sebagaimana yang terkandung dalam keputusan tanfidz 130 adalah Nilai keislaman yaitu melalui ceramah setelah sholat dhuha dan didalam kelas, membiasakan siswa-siswi sholat dhuha, pembelajaran ibadah praktis dengan bersumber pada himpunan majlis tarjih muhammadiyah terkiat nilai keikhlasan anak dengan kegiatan baksos serta teman yang membutuhkan bantuan, nilai tajdid yaitu dengan kejuruan yang di ambil sekolah diantaranya Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Multi Media (MM). Nilai kepedulian yaitu ketika ada tetangga sekolah yang meninggal dengan takziah, Nilai kerjasama yaitu dengan tugas berkelompok didalam kelas maupun diluar kelas, serta masih banyak lagi cara-cara guru untuk mengimplementasikan nilai-nilai kemuhammadiyah di SMK Al-Inabah tersebut.

Kegiatan ini dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan sosial, pergaulan, dan keagamaan dengan baik. Alhamdulillah dari hasil pendidikan tersebut setelah mereka lulus dari lembaga tersebut mereka bisa mengembangkan dirinya di masyarakat, bermanfaat bagi keluarga dan saudara mereka.<sup>5</sup> Penulis menemukan temuan diatas akhirnya penulis memutuskan untuk mengangkat tema dengan judul Skripsi “Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah Pada Siswa Multi Sosial” Studi kasus di SMK Al-Inabah.

---

<sup>5</sup> Moch syaiful Amri, wawancara dengan peneliti, 03 Februari 2020

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah kami jelaskan, maka peneliti merumuskan 3 masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai kemuhammadiyahahan pada siswa-siswi multi sosial di SMK Al-Inabah, Babadan, Ponorogo?
2. Bagaimana hasil dari implentasi nilai-nilai kemuhammadiyahahan pada siswa-siswi multi sosia di SMK Al-Inabah, Babadan, Ponorogo?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplentasikan nilai-nilia kemuhammadiyahahan pada siswa-siswi multi sosial di SMK Al-Inabah, Babadan, Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai kemuhammadiyahahan pada siswa-siswi multi sosial di SMK Al-Inabah, Babadan, Ponorogo.
2. Mengetahui hasil dari implementasi nilai-nilai kemuhammadiyahahan pada siswa-siswi multi sosial di SMK Al-Inabah, Babadan, Ponorogo.
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemuhammadiyahahan pada siswa-siswi multi sosial di SMK Al-Inabah, Babadan, Ponorogo.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis untuk mengembangkan keilmuan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemuhammadiyah dalam bidang pendidikan agar lebih baik.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah hasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis berkaitan dengan bagaimana model mengimplementasikan nilai-nilai kemuhammadiyah pada siswa-siswi multi sosial.
- b. Sebagai sumbangsih pemikiran dan khazanah keilmuan mengenai mengimplementasikan nilai-nilai kemuhammadiyah pada siswa multi sosial di sekolah Al-Inabah khususnya dan untuk kemanfaatan pembaca pada umumnya.
- c. Hasil penelitian diharapkan bisa sebagai pijakan atau masukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemuhammadiyah pada siswa multi sosial dalam pendidikan

#### **E. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah pembahasa maka penulis membagi menjadi enam sub bab yaitu:

**BAB I** Membahas tentang gambaran inti dari skripsi yang akan peneliti paparkan, sehingga apa bila pembaca mau membaca isi skripsi. Pembaca cukup melihat terlebih dahulu di bab pertama.

**BAB II** Membahas secara teoritis, dari pembahasan ini peneliti akan mendapatkan teori, konsep atau definisi serta dasar-dasar yang sesuai dengan masalah-masalah yang akan dikupas. Dengan demikian diharapkan bisa menjadi pedoman pada pembahaan setelahnya.

**BAB III** Pengembangan dari model penelitian meliputi: Pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV** Laporan hasil penelitian, yakni memaparkan data-data yang akurat tentang implementasi nilai-nilai kemuhammadiyahhan terhadap siswa yang berlatar belakang multi sosial di SMK Al-Inabah, Bareng, Babadan, Ponorogo serta penjelesaian serta analisis hasil penelitian dan yang berkaitan dengan teori yang akan dibahas dalam bab ini.

**BAB V** Penutup yang memuat, kesimpulan serta saran.